KARAKTERISASI MORFOLOGI UBI JALAR (*Ipomoea batatas* L.) RENDAH ANTOSIANIN HASIL RAKITAN INDUK BETINA AYAMURASAKI

Oleh :

Rangga Jentio Saputra

RINGKASAN

Ubi jalar (*Ipomoea batatas* L.) merupakan tanaman yang termasuk ke dalam jenis tanaman palawija yang berfungsi sebagai pengganti bahan makanan pokok (beras). Ubi jalar merupakan tanaman musiman yang memiliki prospek cukup bagus sebagai komoditas pertanian unggul di Indonesia. Ubi jalar di Indonesia cukup populer, khususnya di Indonesia wilayah bagian timur, yang menggunakan ubi jalar sebagai bahan pokok dan makanan ternak. Di Politeknik Negeri Lampung saat ini sedang mengembangkan klon-klon ubi jalar yang baru, dihasilkan melalui persilangan varietas Ayamurasaki dengan beberapa tetua jantan yang merupakan klon unggul lokal Lampung dengan metode persilangan bebas. Hasil persilangan tersebut diperoleh galur-galur yang memiliki kandungan Antosianin yang tinggi berwarna ungu dengan kepekatan yang berbeda, namun terdapat juga galur-galur yang mengandung Antosianin yang rendah seperti galur NA 05, NA 11, NA 38, NA 56, NA 70 akan tetapi galur tersebut belum dilakukan karakterisasi lebih lanjut, dengan tujuan untuk melihat sifat keunggulan yang lain seperti produksi tinggi. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Januari 2023 di lahan *Seed Teaching Farm* Teknologi Perbenihan Politeknik Negeri Lampung. Analisis yang digunakan adalah analisis sidik ragam dengan uji lanjut BNT 5%. Terdapat perbedaan karakter kuantitatif dan kualitatif dari galur NA 05, NA 11, NA 38, NA 56, NA 70 dan Varietas Ayamurasaki. Galur NA 56 memiliki karakter kuantitatif dan kualitatif terbaik pada variabel berat umbi per gulud (4.275 g), berat umbi besar per gulud (4.026,66 g), panjang umbi besar (18,25 umbi), tipe tanaman menyebar (176,50 cm), panjang ruas yang pendek (3,22 cm) dan bentuk umbi yang bulat dan lonjong.

Kata kunci : Karakter terbaik, perbedaan karakter, dan rendah Antosianin.